

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penerapan Hubungan Antar Manusia dan Kondisi Fisik Lingkungan terhadap Etos Kerja dan Kinerja. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, kondisi fisik lingkungan merupakan lingkungan yang terbentuk dari penerapan hubungan antar manusia. Hubungan antar manusia mengandung arti suatu komunikasi karena sifatnya yang orientasi pada perilaku. Oleh sebab itu, organisasi selayaknya harus memberikan kebebasan bagi karyawan untuk berkomunikasi agar mereka mampu bekerjasama dengan baik dalam pekerjaan mereka.

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan dagang di Tegal. Metode yang digunakan berupa metode survei melalui penyebaran kuesioner. Dari populasi sejumlah 68 orang, dengan menggunakan teknik sampel acak proporsional, diperoleh jumlah sampel sebanyak 40 orang. Analisis jalur digunakan sebagai analisis kuantitatif. Analisis jalur menggunakan dua tahap regresi linear.

Hasil perhitungan koefisien determinasi total menunjukkan bahwa 28% perubahan variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan sisanya sebesar 72% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dari setiap jalur menunjukkan adanya pengaruh secara positif dan signifikan dari Etos Kerja terhadap Kinerja. Selanjutnya, Hubungan Antar Manusia dan Kondisi Fisik Lingkungan masing-masing tidak memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Etos Kerja.

Kata Kunci : Hubungan Antar Manusia, Kondisi Fisik Lingkungan, Etos Kerja, Kinerja